BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembang pesatnya dunia usaha di era glibalisasi ini, dan semakin banyaknya perusahaan baru. Sehingga menjadikan perusahaan-perusahaan untuk lebih efektif dalam menjalankan roda organisasi perusahaan sehingga tujuan perusahaan dalam mencapai target untuk memperoleh laba yang tinggi dalam jangka panjang tercapai.

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Baik perusahaan yang berskala besar maupun kecil akan memberikan perhatian yang sangat besar dalam bidang keuangan ini. Terutama demi meningkatkan daya saing dengan perusahaan-perusahaan lain.

Suatu perusahaan akan selalu terus meningkatkan posisi keuangan perusahaannya supaya dapat terus eksis dan mempunyai daya saing yang tinggi. Salah satunya adalah dengan menganalisis kinerja keuangan terhadap laporan keuangan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi laporan keuangan menjadi salah satu alat penting dalam menilai kerja keuangan perusahaan dilain pihak keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu

perusahaan dalam jangka waktu yang panjang tergantung dengan banyaknya keputusan individual atau kolektif yang membuat pihak manajemen.

Setiap keputusan yang diambil akan menyebabkan dampak keuangan yang dapat menjadi lebih baik atu lebih buruk. Pimpinan suatu perusahaan atau pimpinan manajemen sangat berpengaruh terhadap laporan keuangan yang telah dianalisis, karena hasil analisis tersebut dapat dijadikan sebagai pengambil keputusan yang lebih lanjut untuk masa yang akan datang. Dengan menggunakan analisis rasio yang datanya berdasarkan laporan keuangan, dan dapat diketahui hasil keuangan yang telah dicapai di waktu yang lalu, dapat diketahui juga kelemahan-kelemahan apa yang dimiliki perusahaan, serta hasil-hasil yang cukup baik.Salah satu tujuan dari badan usaha adalah untuk mempertahankan kontuinitas usaha dengan jalan memperoleh keuntungan (profit). Namun, kenyataannya dalam dinua usaha banyak perusahaan terpaksa gulung tikar ditengah-tengah persaingan karena tidak mampu mengelola modalnya secara efektif.

Analisis rasio adalah analisis yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Melalui analisis rasio dapat dilihat perkembangan kinerja perusahaan, perkembangan finansial perusahaan dari tahun ke tahun serta dapat melakukan tindakan untuk menghindari kegagalan usaha. Analisa rasiomeruapakan informasi keuangan yang dikonversiakn dalam berbagai formula sehingga di dapatkan informasi yang berguna untuk mengidentifikasi kinerja perusahaan.

Menurut Sofyan Syari Tiarahap, (2007:139) pengertian analisis laporan keuangan yaitu :

“Analisis laporan keuangan adalah menguraian pos-pos laporan keuangan menjadi informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannta yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain antara data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam dan sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang sangat tepat.”

Sehubungan dengan hal itu maka pemerintah melaksanakan pembangunan disegala sektor. Pemerintah memberikan peran dan ruang gerak yang lebih luas kepada perusahaan.

Oleh karena itu menjadi tanggung jawab manager keuangan untuk mengelola modal secara efisien agar tujuan perusahaan dapat tercapai yaitu untuk mensejahterakan pemilik atau menambah nilai perusahaan dengan memaksimalkan laba. Laba yang memaksimalkan tidak hanya dilihat dari jumlah laba yang ingin dicapai tetapi perusahaan juga harus memperhitungkan dan membandingkan jumlah modalnya yang dipergunakan untuk menghasilkan laba.

Harapan perusahaan untuk menghasilkan laba secara berkelnajutan bukanlah suatu pekerjaan yang gampang tetapi memerlukan perhitungan yang cermat dengan memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh baik dari faktor intern maupun dari ekstern.

Profit margin dari suatu badan usaha dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba usaha untuk setiap rupiah penjualan dalam suatu periode tertentu., sedangkan tingkat perputaran aktiva adalah tingkat kemampuan perusahaan untuk memutarkan dana yang tersedia dalam suatu

periode tertentu. Bagi suatu perusahaan pada umumnya masalah profitabilitas lebih penting dari masalah laba karena laba yang besar belum merupakan ukuran apakah perusahaan itu telah bekerja secara efisien.

Dengan demikian, yang diperhatikan perusahaan tidak hanya bagaimana cara untuk memperlacncar laba tetapi juga bagaimana usaha untuk mepertinggi profitabilitas. Pada umunya profitabilitas sering disebut juga sebagai kemampuan perusahaan atau instansi untuk memperoleh laba.

Menurut Sutrisno (2002:20) "Profitabilitas adalah kemampuan perusahan menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya."

Sedangkan profitabilitas menurut Arid Sugiono (2009:78) yaitu "untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Efektivitas manajemen tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal."

MenurutSusan Irawati, (2006:58) "Rasio keuntungan atau profitability sering juga disebut sebagai rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan labaselama periode tertentu untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien".

Fenomena yang terjadi pada perusahaan yang menjadi objek penelitian periode 2006-2012 yaitu adanya profitabilitas disetiap periode yang mengalami peningkatan dan penurunan.

Tabel 1.1

Perkembangan NPM, ROA dan ROE

Pada PT. ADES WATERS INDONESIA, Tbk.

Periode 2006-2012

Tahun	NPM	ROA	ROE
2006	-95.37 %	-55,21 %	59,43 %
2007	-117,71 %	-86,62 %	-230,75 %
2008	-11,73 %	-8,22 %	-29,3 %
2009	12,14 %	9,15 %	23,92 %
2010	14.47 %	9,75 %	31,7 %
2011	8.63 %	8,18 %	20,57 %
2012	17,49 %	21,42 %	38,87 %

(dalam jutaan rupiah)

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT. AdeS Waters Indonesia, Tbk.

Berdasarkan data diatas dapat di lihat adanya peningkatan dan penurunan NPM, ROA, dan ROE pada periode 2006-2012.Penurunan yang paling rendah terjadi pada tahun 2007 yaitu NPM sebesar -117,71 %, ROA sebesar -86,62%, dan ROE sebesar -230,75%. Sedangkan peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2012 yaitu NPM sebesar 17,94 %, ROA sebesar 21,42 %, dan ROE sebesar 38,87 %.

Atas dasar inilah rasio profitabilitas digunakan karena untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh dan mengelola keuntungan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis teratrik untuk membuat oenelitian dengan judul "**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adanya fluktuasi pada rasio profitabilitas.Adanya peningkatan dan penurunan dilihat dari NPM (*Net Profit Margin*), ROA (*Return On Assets*), dan ROE (*Return On Equity*) mengenai kinerja perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, pokok-pokok permasalahan dalam penelitian ini untuk menyusun Laporan Tugas Akhir yang dapat dirumuskan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan perusahaan diukur dengan perhitungan NPM (*Net Profit Margin*).
2. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan perusahaan diukur dengan perhitungan ROA (*Return On Assets*).
3. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan perusahaan diukur dengan perhitungan ROE (*Return On Equity*).

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini dimaksudkan untuk mengadakan studi perbandingan antara ilmu yang diperoleh penulis selama mengikuti perkuliahan berupa teoritis dengan kenyataan yang sebenarnya, serta penulis mengadakan penelitian penerapan ilmu langsung dilapangan.

Selain itu, penelitian ini dimaksudkan untuk penyusunan Laporan Tugas Akhir guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir program Diploma III Program Studi Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitianini adalah untuk mengetahui secara langsung bagaimana keadaan yang sebenarnya dilapangan :

1. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan diukur dengan perhitungan NPM (*Net Profit Margin*).
2. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan diukur dengan perhitungan ROA (*Return On Assets*).
3. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan diukur dengan perhitungan ROE (*Return On Equity*).

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, kegunaan tersebut antara lain :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi Instansi :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan sekaligus sebagai bahan masukan, sehingga dapat membantu dalam menentukan keputusan-keputusan keuangan lebih lanjut.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

   Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas agar dapat meningkatkan potensi yang ada pada diri penulis. Terutama dalam hal penerapan mata kuliah yang telah penulis dapatkan dapatkan, sehingga penulis dapat membandingkan antara teori yang diterima selama dibangku perkuliahan dengan kenyataan sebenarnya yang ada dilapangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat meningkatkan motivasi guna memiliki pengetahuan yang lebih luas dan dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa yang suatu saat akan membutuhkannya.

1.5 Lokasi dan waktu Penelitian

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis di mulai dari maret 2014 sampaidenganJuli 2014.

Tabel 1.4

***Time Schedule* Jadwal Penelitian**

No	Keterangan	Waktu Kegiatan					
		Maret 2014	April 2014	Mei 2014	Juni 2014	Juli 2014	Agustus 2014
1.	**Tahap Persiapan**						
	a. Penyusunan Usulan Penelitian	■					
	b. Pengumpulan Usulan Penelitian	■					
2.	**Tahap Pelaksanaan**						
	a. Pengumpulan Data	■	■				
3.	**Tahap Pelaporan**						
	a. Bimbingan Laporan Tugas Akhir		■	■	■		
	b. Pengumpulan Laporan Tugas Akhir					■	
4.	**Tahap Pengujian**						
	a. Sidang					■	
	b. Revisi Laporan Tugas Akhir						■